

Mapel Akidah
Pengampu : Ust. Dwi Wahyu Iskandar
Materi ketiga

IMAN KEPADA RUBUBIYAH ALLAH TA'ALA

A. Arti Iman kepada Rububiyah Allah :

Menetapkan bahwasanya Allah Rabb atas segala sesuatu, Penguasanya, Penciptanya, Pemberi Rizki, Dan Allah yang Maha Menghidupkan dan Mematikan yang memberikan manfaat dan mudharat, yang memiliki semua urusan, dan pada tanganya seluruh kebaikan, dan Dia atas segala sesuatu Maha berkehendak, dan tidak memiliki sekutu.

Iman kepada Rububiyah Allah adalah : Mengimani/mempercayai dengan kuat bahwasanya Allah adalah Rabb tidak ada sekutu bagi-Nya, dan Meng-Esa kan Allah dalam setiap perbuatan-Nya, yaitu meyakini bahwasanya Allah satu-satunya sang Maha Pencipta apa saja yang ada pada alam semesta ini. Allah Ta'ala berfirman dalam (surat Az-Zumar -62)

اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ - ٦٢

Allah pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu.

Dan Sesungguhnya Allah yang memberi rezeki kepada seluruh makhluk-makhluknya

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ - ٦

Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

Dan Sesungguhnya Allah Penguasa/Pemilik atas segala sesuatu, Allah Ta'ala berfirman :

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - ١٢٠

Milik Allah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

B. Allah menetapkan ke-Esaan-Nya dalam Rububiyah-Nya atas segala makhluknya,

Allah berfirman : (Al-Fatihah : 2)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - ٢

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,

Makna Rabbul A'lamini adalah : Penciptanya, Pemiliknya, yang memperbaiki keadaan makhluk-Nya, dan yang maha mengatur dengan bermacam-macam kenikmatan dan keutamaan.

C. Allah telah memfitrahkan makhluknya terhadap Iman kepada Rububiyah-Nya, sampai sampai orang-orang musyrik arab zaman Nabi ﷺ, sebagaimana Allah telah berfirman :

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ - ٨٦ سَيَقُولُونَ لِلّٰهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ - ٨٧ قُلْ مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ

وَهُوَ يُجِيزُ وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ٨٨ سَيَقُولُونَ لِلّٰهِ قُلْ فَأَنَّى تُسْحَرُونَ - ٨٩

Katakanlah, “Siapakah Tuhan yang memiliki langit yang tujuh dan yang memiliki ‘Arsy yang agung?”

23:87

Mereka akan menjawab, “(Milik) Allah.” Katakanlah, “Maka mengapa kamu tidak bertakwa?”

23:88

Katakanlah, “Siapakah yang di tangan-Nya berada kekuasaan segala sesuatu. Dia melindungi, dan tidak ada yang dapat dilindungi dari (azab-Nya), jika kamu mengetahui?”

23:89

Mereka akan menjawab, “(Milik) Allah.” Katakanlah, “(Kalau demikian), maka bagaimana kamu sampai tertipu?”

Sesungguhnya Iman terhadap Rububiyah Allah tidak cukup bagi seorang hamba dalam memperoleh ke-Islaman, bahkan seorang hamba diharuskan beriman kepada Uluhiyah Allah Ta’ala, Nabi ﷺ telah memerangi orang-orang musyrik Arab padahal mereka juga menetapkan Rububiyah Allah.

- D. Sesungguhnya seluruh alam semesta dengan langitnya, buminya, planet-planet dan bintang-bintang, pepohonan, manusia serta jin-nya semua tunduk kepada Allah Ta'ala. Allah berfirman :

أَفَعَيِّرْ دِينَ اللَّهِ يَتَّبِعُونَ وَلَهُ. أَسَلَّمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ - ٨٣

Maka mengapa mereka mencari agama yang lain selain agama Allah, padahal apa yang di langit dan di bumi berserah diri kepada-Nya, (baik) dengan suka maupun terpaksa, dan hanya kepada-Nya mereka dikembalikan?

Maka tidak ada satupun dari makhluk-makhluk Allah luput dari ketentuan Allah, sesungguhnya Allah Ta'ala adalah Pemilik mereka, Allah lah yang mengatur mereka sesuai dengan kehendak-Nya dengan hikmah dari Allah Ta'ala. Dan Dia lah Allah pencipta merek seluruhnya, dan setiap zat selain Allah adalah diciptakan, butuh dan membutuhkan kepada penciptanya.

- E. Oleh karena itu telah diyakini bahwasanya Allah lah yang memiliki segala urusan, tidak ada pencipta kecuali hanya Allah, tidak ada pemberi rizki kecuali hanya Allah, tidak ada pengatur alam semesta kecuali hanya Allah, tidak sebutir biji bergerak tumbuh kecuali dengan izin dari Allah. Maka oleh karena itu wajib kita menggantungkan hati kita hanya kepada Allah, meminta dan memohon dan juga bersandar kepada-Nya, Dial ah Allah sebagai pencipta kita, pemberi rizki dan pemilik kita.